

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rumusan masalah dan fokus penelitian sebagaimana dijelaskan pada Bab I menuntut penelitian yang bersifat deskriptif-analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Melalui penelitian ini, penulis berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam organisasi dalam situasi tertentu menurut perspektif penulis sendiri.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan melalui eksplorasi untuk memahami dan mendeskripsikan masalah penelitian. Penulis melakukan pengumpulan dan pengolahan data tentang fenomena yang terjadi saat ini. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan tidak pula untuk menghubungkan berbagai variabel, melainkan untuk mengetahui keadaan setiap variabel secara terpisah. Setelah diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang masalah yang diteliti, dilakukanlah analisis secara mendalam berdasarkan kajian teori yang relevan.

Fokus pembahasan dan pengkajian yang akan dianalisis adalah keseluruhan karakteristik MI Asih Putera Cimahi yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan peran serta orang tua dan masyarakat dalam program sekolah. Jadi fokus penelitian yang akan dikaji meliputi sumber daya manusia, kondisi

organisasi sekolah dan lingkungannya, aktivitas, dokumen dan sarana-prasarana yang terkait dengan upaya tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data tanpa melakukan perubahan dan intervensi. Peneliti langsung mendatangi MI Asih Putera Cimahi sebagai objek penelitian dan melakukan kegiatan pengamatan, pembicaraan baik secara formal maupun informal, dan studi dokumentasi.

Sesuai dengan ruang lingkup masalah yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (naturalistik) untuk mengungkap data empirik yang berkenaan dengan masalah tersebut. Dalam berbagai literatur penelitian kualitatif atau naturalistik memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alami sebagai sumber data langsung
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian
3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata.
5. Dalam penelitian kualitatif mengutamakan makna (Bogdan dan Biklen, 1982:27-30; Nasution, 1988 : 9-12; Sudjana dan Ibrahim, 1989: 197-200; 1996:61; Moleong, 2000 : 4-8, dan Sugiono, 2000 : 4).

Sejalan dengan itu Blaxter et. Al, (1996:61) menyebutkan beberapa karakter penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

1. Peristiwa-peristiwa hanya dapat dipahami secukupnya apabila peristiwa-peristiwa tersebut dilihat dalam konteks. Oleh karena

itu, seorang peneliti kualitatif membenamkan dirinya sendiri di dalam setting tersebut.

2. Konteks pencarian tidak dirancang sebelumnya, melainkan alami. Tak ada yang ditetapkan atau dipastikan sebelumnya.
3. Peneliti kualitatif menginginkan orang-orang yang diteliti berbicara apa adanya menurut pikiran mereka, menyampaikan persepsi mereka dalam bentuk kata-kata atau tindakan lain. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan proses interaktif dimana orang-orang diteliti mengajari peneliti tentang kehidupannya.
4. Penelitian kualitatif memperlakukan pengalaman sebagai suatu keseluruhan, bukan sebagai variabel-variabel yang terpisah-pisah. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami pengalaman sebagai suatu kesatuan.

Blaxter et al. (ibid) kemudian menambahkan bahwa kualitatif merujuk pada hubungan langsung dengan pengalaman apa adanya seperti yang dialami atau dirasakan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman sedekat mungkin seperti yang dirasakan atau dialami oleh pelakunya.

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif tersebut, dalam penelitian ini penulis menjadi pengumpul data atau instrumen penelitian utama.

B. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang atau sumber informasi yang dapat memberikan informasi (data) kepada peneliti berkenaan dengan upaya-upaya yang dilakukan pihak MI Asih Putra Cimahi untuk meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam menunjang keberhasilan program sekolah.

Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah pengurus Yayasan Asih Putra, kepala sekolah dan guru, karyawan tata usaha, siswa, orang tua siswa,

dan masyarakat (institusi pemerintah, dunia usaha, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan lain yang ada di lingkungan MI Asih Putra Cimahi).

Penentuan subjek penelitian tersebut dilakukan secara purposif. Hal ini didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Nasution (1996:32) bahwa dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanya sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Seringkali sampel berupa responden yang dapat diwawancarai, kemudian responden ini pun diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi. Cara tersebut dikenal dengan “snowball sampling” yang dilakukan secara berurutan.

Hal tersebut sejalan pula dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (1993: 165-166) bahwa ciri-ciri pengambilan subjek yaitu (1) rancangan subjek yang timbul tidak dapat ditentukan lebih dulu, (2) penentuan subjek secara berurutan, (3) penyesuaian subjek berkelanjutan, dan (4) penelitian berakhir jika telah terjadi pengulangan.

C. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti dalam penelitian ini berkenaan dengan strategi yang digunakan dalam upaya pemberdayaan peran serta orang tua dan masyarakat dalam program sekolah di MI Asih Putra Cimahi. Sesuai dengan ruang lingkup masalah dan fokus penelitian, data yang diperlukan terutama berkaitan dengan :

1. Profil dan Filosofi Pendidikan MI Asih Putera
 - a. Profil asih putera yang meliputi profil badan penyelenggara, sejarah singkat berdirinya MI Asih Putera, fasilitas, keadaan personil, perkembangan animo masyarakat, keadaan lulusan, pengaturan waktu KBM, tanggapan orang tua terhadap keberadaan MI Asih Putera.
 - b. Filosofi pendidikan MI Asih Putera yang meliputi konsep pendidikan, visi, misi, dan tujuan MI Asih Putera, profil lulusan, dan program pendidikan.
2. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yang meliputi pengelolaan, pihak-pihak yang terlibat, media yang digunakan dan model hubungan yang dikembangkan antara MI Asih Putera dengan orang tua dan masyarakat sebagai konstituennya.
3. Strategi pemberdayaan peran serta orang tua dan masyarakat dalam program sekolah yang meliputi latar belakang dan tujuan upaya pemberdayaan orang tua dan masyarakat, program sekolah, hambatan-hambatan dalam melaksanakan program, faktor internal dan eksternal yang mendukung upaya pemberdayaan, strategi yang ditempuh dalam upaya pemberdayaan, dan tanggapan orang tua dan masyarakat terhadap upaya pemberdayaan.
4. Dampak upaya pemberdayaan terhadap efektivitas program sekolah yang meliputi bentuk dan tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah, efektivitas pelaksanaan program,

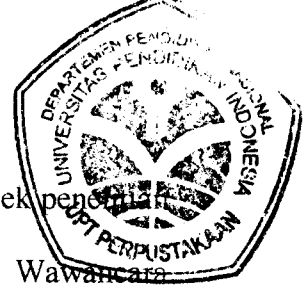
dan prestasi sekolah baik yang bersifat akademik maupun nonakademik serta prestasi kelembagaan.

D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang, peristiwa dan dokumen serta situasi yang ada di lingkungan MI Asih Putera yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku strategis upaya-upaya pelibatan orang tua dan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan kegiatan-kegiatan orang tua dan masyarakat sebagai wujud peran sertanya dalam berbagai program sekolah. Dengan pengamatan langsung diharapkan dapat diperoleh data yang cermat, faktual dan kontekstual mengenai masalah yang sedang diteliti.

Studi dokumentasi digunakan untuk mengungkap data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dijadikan bahan kajian antara lain dokumen tentang pendirian MI Asih Putera dan sejarahnya, berbagai kebijakan yayasan dan sekolah yang berkaitan dengan upaya-upaya pemberdayaan peran serta orang tua dan masyarakat, rencana induk pengembangan sekolah, program kerja, petunjuk pelaksanaan kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dan masyarakat, dokumen tentang prestasi yang telah diperoleh sekolah baik yang bersifat akademis maupun non-akademis dan dokumen-dokumen lain yang relevan.



Wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilaksanakan baik secara terbuka maupun secara terstruktur. Wawancara terbuka dimaksudkan untuk menggali informasi secara lebih leluasa sehingga diperoleh informasi yang lengkap. Sedangkan wawancara terstruktur dilakukan untuk menjaga agar wawancara tetap berada pada konteks permasalahan penelitian serta untuk meyakinkan kebenaran data spesifik. Wawancara dilakukan terhadap pengurus yayasan Asih Putera, kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar (instansi pemerintah, tokoh masyarakat, dunia usaha, dll)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk membantu mengumpulkan data dan informasi digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, tape recorder dan kamera. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi selengkap mungkin.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini, penulis mengikuti tahap-tahap seperti yang disarankan oleh Nasution (1996 : 33-34), yaitu orientasi, eksplorasi dan *member check*.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak diteliti. Peneliti melakukan penjajakan di lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Penulis

melakukan serangkaian wawancara informal dengan beberapa pengurus yayasan, kepala sekolah, beberapa orang guru, ketua POM, dan beberapa orang siswa dan melakukan observasi tidak langsung di MI Asih Putera Cimahi.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Untuk itu, peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman yang telah disiapkan agar pembicaraan terarah pada konteks yang menjadi fokus penelitian serta memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang menonjol dan penting yang diperoleh pada tahap sebelumnya. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumentasi. Untuk mempermudah dalam analisis data peneliti langsung membuat deskripsi hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara berdasarkan pandangan responden. Selain itu peneliti juga membuat catatan lain berdasarkan deskripsi tersebut dan mencoba melihat permasalahan dari sudut pandang penulis sendiri.

3. Tahap *member check*

Untuk mengecek kebenaran (validitas) data dan informasi yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan agar hasil penelitian dapat dipercaya, peneliti melakukan kegiatan *member-check*. Pada

tahap ini peneliti melakukan konfirmasi hasil wawancara setiap kali wawancara selesai dilakukan dan sedapat mungkin melakukan pengambilan kesimpulan bersama-sama dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahfahaman tentang informasi yang telah diberikan oleh responden. Selain itu peneliti juga meminta sumber informasi untuk mengoreksi catatan hasil observasi dan triangulasi kepada responden atau informan yang lain yang berkompeten serta pada dokumen-dokumen tertulis. *Member-check* dilaksanakan seiring dengan tahap eksplorasi.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain (Bogdan dan Biklen, 1990:189). Menurut Bogdan dan Biklen (ibid : 190-226) ada dua langkah analisis data yaitu (1) analisis selama di lapangan dan (2) analisis sesudah meninggalkan lapangan.

Selama di lapangan yang dilakukan adalah :

1. Mempersempit fokus studi; menetapkan tipe studi;
2. Mengembangkan secara terus menerus pertanyaan analitik;
3. Menuliskan komentar peneliti sendiri;
4. Upaya penjajagan tentang ide dan tema penelitian pada subjek sebagai analisis penjajagan;
5. Membaca kembali pustaka yang relevan selama di lapangan;

6. Menggunakan metaphora, analogi dan konsep.

Sedangkan langkah-langkah sesudah meninggalkan lapangan adalah :

1. Membuat kategori masalah dan menyusun kodenya
2. Menata urutan penelaahannya

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan.

Dalam menganalisis data penulis mengikuti prosedur seperti yang dianjurkan oleh Nasution (1992 : 192-130) yaitu :

1. Reduksi data
2. Display data
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Dalam tahap *reduksi data*, data yang diperoleh di lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokoknya, difokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema atau polanya, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Melalui tahap reduksi data, penulis melakukan analisis dalam bentuk penajaman, penggolongan dan pembuangan data yang tidak perlu. Dengan demikian, reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Dalam tahap *display data*, dilakukan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian tertentu dari hasil penelitian untuk memudahkan mengambil kesimpulan.

Dala tahap pengambilan *kesimpulan dan verifikasi*, penulis melakukan upaya untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu penulis mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian di lapangan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan itu senantiasa diverifikasi sejak pengumpulan data di lapangan dengan cara melakukan *member-check* dan *triangulasi*. Dengan demikian verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data penelitian dikumpulkan.

G. Validasi Temuan Penelitian

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan penelitian kualitatif ada empat kriteria yang harus dipenuhi seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996 : 105-124) yaitu kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektifitas).

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh, kredibilitas penelitian kualitatif menggambarkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden (sumber data). Untuk mencapai kredibilitas, peneliti melakukan langkah-langkah berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang

diperoleh dari sumber lain atau dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain. Triangulasi ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh. Dengan triangulasi peneliti dapat melihat dengan lebih tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalah fahaman dalam analisis data. Selain itu dengan triangulasi dapat pula diperoleh tambahan data sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh dari sumber data sebelumnya.

b. Pembicaraan dengan Kolega (peer debriefing)

Peneliti membahas catatan-catatan lapangan dengan sesama mahasiswa, guru, kepala sekolah atau teman lain yang dianggap mengetahui banyak baik tentang masalah yang diteliti maupun tentang metodologi penelitian. Kegiatan seperti ini lebih menyerupai kegiatan tukar pikiran di mana peneliti mendapat banyak pertanyaan, saran, dan kritik yang memperkaya wawasan. Tidak jarang pertanyaan, saran dan kritik yang diterima oleh peneliti sangat menarik untuk dikaji lebih jauh. Hal ini sangat bermanfaat bagi tingkat kebenaran penelitian.

c. Penggunaan bahan referensi

Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan akan kebenaran data yang terkumpul, peneliti memanfaatkan *tape recorder* untuk merekam wawancara yang dilakukan. Cara ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan karena peneliti dapat memperoleh informasi secara lengkap sekaligus memahami konteks pembicaraannya.

d. Member-check

Member-check dilakukan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data (responden). Kegiatan ini dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan peneliti atau menyimpulkan hasil wawancara bersama-sama dengan responden agar apabila ada kekeliruan, responden dapat langsung memeperbaikinya. Selain itu, tak jarang peneliti mendapatkan informasi-informasi baru.

2. Transferabilitas

Transferabilitas penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan sejauhmanakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Transferabilitas baru ada apabila para pemakai hasil penelitian ini melihat ada situasi dan konteks yang serupa. Namun demikian tentu tidak ada situasi yang sama persis di tempat dan kondisi yang berbeda.

3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas penelitian kualitatif berkenaan dengan konsistensi hasil penelitian. Kriteria ini menentukan apakah penelitian ini dapat dilakukan di tempat lain dengan hasil sama. Sedangkan konfirmabilitas bertalian dengan objektivitas hasil penelitian.

Upaya untuk memperoleh dependabilitas dan konfirmabilitas penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dapat dilakukan *audit trail* yaitu pemeriksaan

ulang dan konfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan itu apa adanya, dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. *Audit trail* dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing penelitian ini.



